

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu pertama untuk mendeskripsikan dan memahami proses pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam rekrutmen pejabat struktural dan kedua untuk mendeskripsikan dan memahami kesetaraan gender bagi aparatur sipil negara dalam rekrutmen pejabat struktural di Pemerintah Kota Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan teori pengarusutamaan gender dan kesetaraan gender. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan para informan, observasi, studi dokumen, dan materi audio visual. Penelitian dilaksanakan di BKD Kota Surabaya, DP5A Kota Surabaya, BKD Provinsi Jawa Timur, serta BPSDM Provinsi Jawa Timur. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian untuk pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Proses pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam rekrutmen pejabat struktural di Pemerintah Kota Surabaya memiliki strategi tersendiri yaitu dengan cara meniadakan diskriminasi gender terhadap jenis kelamin tertentu, baik pegawai perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk mendaftar dalam rekrutmen pejabat struktural. Hambatan dalam pengarusutamaan gender terkait rekrutmen pejabat struktural biasanya ditemukan pada aparatur sipil negara perempuan karena memikul peran beban ganda antara karir dan pekerjaan rumah, namun hal ini tidak menjadi persoalan yang berarti. Kesetaraan gender dalam rekrutmen pejabat struktural dapat terlihat dengan adanya data yang menampilkan jumlah aparatur sipil negara menurut jabatan struktural dan jenis kelamin. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa secara kuantitatif proporsi atau jumlah pejabat struktural laki-laki masih lebih besar daripada perempuan pada tahun 2015 hingga 2019, namun meskipun demikian presentase perempuan dalam mengisi jabatan struktural semakin meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan laki-laki justru mengalami penurunan.

Kata kunci: Pengarusutamaan Gender, Kesetaraan Gender, Rekrutmen, Jabatan Struktural, Aparatur Sipil Negara.

**ABSTRACT**

*This research have two aims, first to describe and understand the process of gender mainstreaming in the recruitment of structural positions and second to describe and understand gender equality for civil servants in the recruitment of structural positions in Surabaya. This research using the theory of gender mainstreaming and gender equality. The research methodology used is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques were carried out by using in-depth interviews, observations, document studies, and audio visual materials. This research was conducted at the BKD Kota Surabaya, DP5A Kota Surabaya, BKD Provinsi Jawa Timur, and BPSDM Provinsi Jawa Timur. In determining informants, researchers used purposive sampling techniques. Then to check the validity of the data, researchers used source triangulation. Whereas the data analysis was carried out by data condensation, data presentation, and ended with drawing conclusions.*

*The process of implementing gender mainstreaming in the recruitment of structural officials in the Surabaya has a special strategy that is by eliminating gender against certain sexes, both female and male employees who have the same opportunity to transfer in the recruitment of structural positions. Regarding gender mainstreaming related to the recruitment of structural positions found in female civil servants because they assume a dual role between careers and homework, but this is not a meaningful goal. Gender equality in structural position recruitment can be seen by the data showing the number of civil servants according to structural position and gender. The results show that quantitatively the proportion or number of male structural officials is still greater than women in 2015 to 2019, but even so the percentage of women in filling structural positions has increased from year to year, while men have decreased.*

*Keywords: Gender Mainstreaming, Gender Equality, Recruitment, Structural Position, Civil Servants.*